

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI
LINGKUNGAN DALAM PROGRAM MADRASAH ADIWIYATA PADA
PESERTA DIDIK DI MIN JEJERAN BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Musri'ah
NIM: 12480008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Musri'ah

NIM : 12480008

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 26 Mei 2016

Yang menyatakan,



Musri'ah
NIM. 12480008

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Musri'ah

NIM : 12480008

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

Yang menyatakan,



Musri'ah
NIM. 12480008



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Musri'ah

Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Musri'ah

NIM : 12480008

Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dalam Program Madrasah Adiwiyata pada Peserta Didik di MIN Jejeran Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

< Yogyakarta, 28 Mei 2016

Pembimbing

H. Jauhar Hatta, M.Ag.

NIP. 19711103 199503 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor: B-450/Un.02/DT.00/PP.00.9/06/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dalam Program Madrasah Adiwiyata pada Peserta Didik di MIN Jejeran Bantul”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Musri'ah
NIM : 12480008
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 22 Juni 2016
Nilai Munaqasyah : A (95,58)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

H. Jauhar Hatta, M. Ag.
NIP. 19711103 199503 1 001

Penguji I,

Drs. Nur Hidayat, M. Ag.
NIP. 19620407 199403 1 002

Penguji II

Dra. Hj. Asnafiyah, M. Pd.
NIP. 19621129 198803 2 003

30 JUN 2016

Yogyakarta,

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman Hamami, MA
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”

(Q.S An-Najm ayat 39)'



527 ¹ Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahnya* (Bandung : Diponegoro, 2010), hal.

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK:

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



ABSTRAK

Musri'ah, Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dalam Program Madrasah Adiwiyata pada Peserta Didik di MIN Jejeran Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Pendidikan karakter peduli lingkungan perlu ditanamkan sejak usia dini sebagai upaya *preventif* agar peserta didik tidak hanya mempunyai kecerdasan berfikir, namun juga memiliki kepedulian lingkungan hidup. MIN Jejeran merupakan madrasah yang melaksanakan program adiwiyata. Program adiwiyata adalah program yang mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga madrasah terhadap lingkungan. Sehingga dengan adanya program adiwiyata diharapkan dapat menanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan kepada peserta didik.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) apa saja program adiwiyata di MIN Jejeran Bantul, (2) bagaimana implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dalam program madrasah adiwiyata pada peserta didik di MIN Jejeran Bantul, (3) apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dalam program madrasah adiwiyata pada peserta didik di MIN Jejeran Bantul. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi partisipasi pasif, wawancara bebas terpimpin, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan pada hal-hal yang menjadi pokok bahasan, triangulasi data, dan penarikan kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) program madrasah adiwiyata di MIN Jejeran meliputi kebijakan berwawasan lingkungan, kurikulum berwawasan lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dan sarana prasarana pendukung yang berwawasan Lingkungan, (2) implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dalam program madrasah adiwiyata pada peserta didik di MIN Jejeran terlaksana dengan baik, yang meliputi kegiatan rutin harian yaitu piket kelas, kegiatan mingguan yaitu pembersihan lingkungan madrasah dan tahunan yaitu memperingati hari-hari yang bertema lingkungan, kegiatan spontan, keteladanan, integrasi mata pelajaran dan budaya madrasah, (3) faktor pendukung implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dalam program madrasah adiwiyata pada peserta didik yaitu partisipasi Kepala Madrasah, guru dan karyawan, kerjasama instansi lain, sarana dan prasarana pendukung. Sementara faktor penghambatnya adalah faktor lingkungan keluarga atau masyarakat dan .

Kata Kunci: Karakter Peduli Lingkungan, Program Adiwiyata, MIN Jejeran

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. آمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Juga keluarganya serta orang yang meniti jalannya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Strata Satu Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang peneliti hadapi. Dalam mengatasinya, peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penelitian skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Tasman, M.A., selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

2. Bapak Sigit Prasetyo, M.Pd.Si., dan Ibu Dr. Aninditya Sri Nugrahaeni, M.Pd. selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak H. Jauhar Hatta, M. Ag, sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Bapak Ahmad Musyadad, M. S. I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran Wonokromo Pleret Bantul, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran Wonokromo Pleret Bantul
5. Bapak/Ibu guru dan karyawan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran Wonokromo Pleret Bantul yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
6. Siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran Wonokromo Pleret Bantul atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.
7. Segenap Dosen dan karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan serta Unit Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah mempermudah pengumpulan data serta bahan penyusunan skripsi.

8. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Bapak Suroto dan Ibu Suwarni yang telah mencurahkan perhatian, doa, dukungan, motivasi dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
9. Kepada kakak dan adik tersayang, Siti Rukhamah dan Sri Muna Waroh yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan. Senyum kalian yang selalu kurindukan.
10. Teman-temanku tersayang Bintan, Luna, Desi dan Septi terimakasih untuk hari-hari yang telah kalian warnai. Semoga ukhawah ini tetap terjaga.
11. Teman-temanku di PGMI angkatan 2012 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu. Semoga ukhawah ini tetap terjaga sampai kapanpun.

Pada akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya. Oleh karenanya peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan dengan tulus ikhlas mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin

Yogyakarta, 26 Mei 2016

Peneliti

Musri'ah

NIM. 12480008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat penelitian.....	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	10
2. Karakter Peduli lingkungan.....	13
a. Pengertian Karakter Peduli Lingkungan	13
b. Indikator Peduli Lingkungan.....	20
3. Strategi Pendidikan Karakter	23
4. Tinjauan tentang Program Adiwiyata	31

a. Pengetian dan Tujuan Program Adiwiyata	31
b. Komponen Program Adiwiyata	32
B. Kajian Penelitian yang Relevan	34
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Subyek dan Objek Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknik Analisis Data.....	45
F. Sistematika Pembahasan	48
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Apa Saja Program Adiwiyata di MIN Jejeran Bantul.....	49
B. Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dalam Program Madrasah Adiwiyata	57
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dalam Program Madrasah Adiwiyata	100
BAB V. PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	111
B. SARAN	113
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN	115

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, nomor 158 tahun 1987 dan nomor. 0543b/U/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	Bā'	B	Be
3	ت	Tā	T	Te
4	ث	Śā	Ś	Es titik di atas
5	ج	Jīm	J	Je
6	ح	Ha'	Ḥ	Ha titik di bawah
7	خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	Żal	Ż	Zet titik di atas
10	ر	Rā'	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet
12	س	Sīn	S	Es
13	ش	Syīn	Sy	Es dan ye
14	ص	Şād	Ş	Es titik di bawah
15	ض	Dād	Ḍ	De titik di bawah
16	ط	Tā	Ṭ	Te titik di bawah
17	ظ	Zā'	Ẓ	Zet titik di bawah
18	ع	'Ayn	...'	Koma terbalik

				(di atas)
19	غ	Gayn	G	Ge
20	ف	Fa'	F	Ef
21	ق	Qāf	Q	Qi
22	ك	Kāf	K	Ka
23	ل	Lām	L	El
24	م	Mīm	M	Em
25	ن	Nūn	N	En
26	و	Waw	W	We
27	ه	Hā'	H	Ha
28	ء	Hamzah	...'...	Apostrof
29	ي	Yā	Y	Ye

Untuk bacaan panjang dimohon untuk menambahkan:

أ = ā
اي = ī
أو = ū

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kegiatan Piket Harian	62
Gambar 2 Kegiatan Jum'at Bersih	67
Gambar 3 Penanaman Bibit Pohon Memperingati HariLingkungan Hidup	69
Gambar 4 Kegiatan KMDM.....	71
Gambar 5 Penanaman Bibit Pohon oleh Kepala Madrasah	77
Gambar 6 <i>Green House</i>	79
Gambar 7 Wastafel.....	80
Gambar 8 Kolam Ikan.....	82
Gambar 9 Tempat Sampah 3 in 1	84
Gambar 10 Komposter	85
Gambar 11 Biopori.....	86
Gambar 12 Visi dan misi.....	98
Gambar 13 Rambu-rambu Hemat Listrik dan Air	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran 2	: Catatan Lapangan
Lampiran 3	: RPP Tematik kelas I
Lampiran 4	: RPP Aqidah Akhlak kelas IV
Lampiran 5	: RPP Fiqih kelas VI
Lampiran 6	: Surat Keputusan Penghargaan Adiwiyata Nasional
Lampiran 7	: Surat Keterangan Izin Penelitian DIY
Lampiran 8	: Surat Keterangan Izin Penelitian BAPPEDA
Lampiran 9	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran 10	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 11	: Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 12	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran 13	: Sertifikat OPAK
Lampiran 14	: Sertifikat PPL I
Lampiran 15	: Sertifikat PPL-KKN
Lampiran 16	: Sertifikat TOEFL
Lampiran 17	: Sertifikat IKLA
Lampiran 18	: Sertifikat ICT
Lampiran 19	: Sertifikat PKTQ
Lampiran 20	: Ijazah MA

Lampiran 21 : Curriculum Vitae



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter saat ini merupakan topik yang banyak dibicarakan dikalangan pendidik. Pendidikan karakter diyakini sebagai aspek penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) karena turut menentukan kemajuan suatu bangsa. Karakter masyarakat yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini.¹ Artinya dimana usia tersebut karakter anak masih bisa berubah-ubah tergantung dari pengalaman hidupnya. Oleh karena itu, membentuk karakter anak harus dimulai sedini mungkin, karena berbagai pengalaman yang dilalui anak semenjak perkembangan pertamanya mempunyai pengaruh yang besar

Dalam pasal 1 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 menyatakan bahwa diantara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia.² Oleh karena itu dalam dunia pendidikan memiliki kecerdasan tidaklah cukup, harus diimbangi dengan karakter yang baik.

Namun pada kenyataannya, seiring perubahan manusia dari yang sebelumnya berpola pikir “primitif” berkembang menjadi pola pikir “modern”,

¹ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 28

² Jamal Ma'mur Insani, *Buku Pedoman Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta : Diva Press, 2011), hlm 45

perilaku manusia pun berkembang dari yang sebelumnya mencintai, dan menghargai alam menjadi cenderung mengeksploitasi alam.³ Manusia modern (manusia yang menjadikan akal, ilmu dan teknologi sebagai acuan utama dalam kehidupan) telah menciptakan banyak kesenjangan antara sumber daya dengan jumlah penduduk suatu wilayah atau daerah.⁴ Dengan banyaknya penduduk di muka bumi, semakin banyak pula perbuatan-perbuatan manusia tidak memiliki sikap kepedulian lingkungan.

Munculnya permasalahan alam di Indonesia, seperti Fenomena *global warming* akibat kasus kebakaran hutan yang terjadi di Kalimantan, kebakaran hutan tersebut telah menimbulkan dampak yang luar biasa, ratusan orang tewas dan jutaan orang terserang infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) akibat asap kebakaran tersebut.⁵ Selain itu tingginya konsentrasi gas rumah kaca akibat tingginya kandungan CFC (gas metana dan klorofluorokarbon) di atmosfer dapat merusak lapisan ozon, kemusnahan berbagai spesies flora dan fauna, serta erosi. Banjir akibat pola hidup manusia yang membuang sampah sembarangan di aliran sungai, tanah longsor akibat penebangan pohon yang digunakan sebagai lahan pertanian maupun perumahan.⁶ Beberapa hal tersebut merupakan akibat dari ulah tangan manusia sendiri yang tidak peduli dengan

³Quraisy, Shihab, *Tafsir Al-misbah, pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an*, volume 5 (Jakarta: Lentera hati, 2004) hlm. 272

⁴ Mattulada, *Lingkungan Hidup Manusia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm.72

⁵Nyoto Santoso, *kebakaran hutan gambut dan global warming*, 2015, diakses dari <http://nasional.sindonews.com/read/1058676/18/kebakaran-hutan-gambut-global-warming-1446577496>, 8 Januari 2016

⁶Tholhah dan Ahmad Mufid, *Fiqih Ekologi: Menjaga Bumi Memahami Makna Kitab Suci*, (Yogyakarta : Total Media, 2008), hlm. 60

lingkungan. Sementara itu rasa ketidakpedulian terhadap lingkungan sekarang ini mulai banyak tercermin pada perilaku peserta didik.

Fenomena tidak peduli lingkungan ditampilkan pada perilaku sehari-hari. Sebagian besar dari peserta didik tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut digunakan. Seperti peserta didik mengetahui materi pencemaran lingkungan tetapi mereka masih membuang sampah tidak pada tempatnya, membiarkan lingkungan yang kotor dengan sampah, membiarkan tanaman rusak dan tidak merawatnya.⁷

Berdasarkan penelitian di Harvard University Amerika Serikat, bahwa kesuksesan seseorang tidak ditentukan oleh pengetahuan dan kemampuan teknis saja, tetapi lebih ditentukan oleh kemampuan mengelola diri dan orang lain yang lebih berhubungan dengan faktor kecerdasan emosional(EQ). 20% kesuksesan seseorang ditentukan oleh kemampuan teknis dan 80% ditentukan oleh kemampuan mengelola diri dan orang lain. Hal ini mengisyaratkan bahwa mutu pendidikan karakter peserta didik sangat penting untuk ditingkatkan.⁸

Dalam pendidikan agama islam peduli terhadap lingkungan menjadi ”nilai” yang penting untuk ditumbuhkembangkan. Perilaku peduli lingkungan yang dikembangkan akan membentuk anak tumbuh menjadi manusia yang

⁷Frismi astuti, *Implementasi Program Adiwiyata Dalam Pengelolaan Lingkungan Sekolah dan Tingkat Partisipasi Warga Sekolah di SMP Kabupaten Wonosobo Tahun 2015*. vol. xix no. 2 (November 2014), di akses pada tanggal 1 Januari 2016 pukul 11.35 WIB dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edugeo>.

⁸Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*(Jakarta : Kencana, 2011), hlm. 41

berkarakter kepedulian terhadap lingkungan, baik lingkungan sosial keagamaan maupun lingkungan fisik.⁹

Dampak dari fenomena rasa ketidakpedulian terhadap lingkungan baik secara global maupun fenomena yang terjadi di sekolah atau madrasah apabila dibiarkan, akan berakibat buruk bagi kelangsungan hidup generasi selanjutnya, dengan demikian diperlukan upaya-upaya untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup, baik berupa *preventif* maupun upaya penanggulangan. Upaya *preventif* dapat dilakukan melalui pendidikan di sekolah atau madrasah dengan implementasi karakter kepedulian peserta didik terhadap lingkungan. Karena pendidikan bukan hanya melahirkan seseorang yang mempunyai kecerdasan berfikir sehingga hanya menguntungkan dirinya sendiri. Namun juga seseorang yang memiliki kepedulian akan lingkungan sekitar yang berdampak pada kehidupan orang banyak

Mewujudkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan, diperlukan pengenalan pendidikan lingkungan hidup kepada anak sejak usia dini. Sejalan dengan hal tersebut, pada Undang-Undang No 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, pasal 65 ayat 2 dijelaskan bahwa setiap orang berhak mendapatkan pendidikan lingkungan hidup.¹⁰ Sebagai tindak lanjut pasal tersebut Kementerian Lingkungan Hidup (KLH), mencanangkan program pendidikan lingkungan hidup, yang dikemas dalam Program Adiwiyata yang pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Menteri

⁹ Ngaimun Naim, *Character Building*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 200

¹⁰ Undang-Undang Republik Indonesia No 32 Tahun 2009 pasal 65 ayat 2 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Lingkungan Hidup No. 05 Tahun 2013 tentang pedoman pelaksanaan adiwiyata.¹¹

Tujuan program adiwiyata adalah untuk mewujudkan warga sekolah atau madrasah yang bertanggungjawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, lebih spesifiknya adalah membentuk karakter peserta didik yang peduli dan berbudaya terhadap lingkungan, melalui tatakelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.¹²

Salah satu madrasah yang melaksanakan program adiwiyata adalah MIN Jejeran, yang terletak di Jalan Imogiri KM 7 Desa Jati, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul. Madrasah tersebut melaksanakan program adiwiyata sejak tahun 2012 sampai sekarang masih konsisten.

Program adiwiyata di MIN jejeran merupakan salah satu upaya madrasah dalam memberikan pelajaran tentang lingkungan hidup, sehingga lingkungan yang ditempati setelah mengikuti program adiwiyata dalam hal pengelolaan lingkungan lebih terprogram. Dalam program adiwiyata di MIN Jejeran diantaranya yaitu kebijakan yang berwawasan lingkungan, yang dikembangkan melalui visi, yaitu terwujudnya warga madrasah religius, cerdas sebagai penyelamat lingkungan hidup, sehat ramah anak dan siaga bencana. Keberadaan visi tersebut menunjukkan sebuah upaya nyata madrasah dalam membentuk peserta didik yang berkarakter terhadap lingkungan. Karakter peduli lingkungan juga ditanamkan melalui kegiatan lingkungan

¹¹ Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, pasal 1

¹² *Panduan Adiwiyata "Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan"*, (Jakarta: Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), hlm. 3

berbasis partisipatif yang meliputi kegiatan Jum'at bersih, piket kelas, kegiatan spontan dan keteladanan. Selain itu ketersediaan fasilitas yang menunjang untuk penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan yang meliputi green house, biopori, wastafel, komposter dan juga kantin ramah yang lingkungan. Kantin ramah lingkungan merupakan kantin yang pengemasan makanannya tidak menggunakan plastik, guru juga melarang peserta didik untuk tidak membawa bekal makanan yang wadahnya dari plastik.¹³

Program adiwiyata di MIN Jejeran telah mendapat predikat sebagai adiwiyata nasional. Predikat adiwiyata nasional merupakan penghargaan yang tinggi dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dalam peningkatan kualitas madrasah, baik perilaku peduli dan berbudaya lingkungan, maupun tercipta peningkatan kualitas lingkungan madrasah dan masyarakat sekitarnya yang lebih baik.¹⁴

MIN Jejeran sebagai madrasah yang kuat dengan pendidikan agama juga merupakan madrasah yang tanggap dengan perkembangan zaman yang sekarang disebut era globalisasi. Di tengah perkembangan dunia industri yang menimbulkan berbagai dampak khususnya terhadap lingkungan. MIN Jejeran merupakan salah satu madrasah yang hadir di tengah-tengah masyarakat sebagai madrasah yang peduli lingkungan. Ruang lingkup lingkungan yang peneliti lakukan dipersempit membahas lingkungan yang berkaitan dengan alam dan lingkungan keseharian peserta didik.

¹³ Hasil wawancara dengan ketua tim adiwiyata Bapak Ahmad Farid pada hari Jum'at, 13 November 2015, Pukul 09.00 WIB

¹⁴ *Panduan Adiwiyata "Sekolah ..."*, hlm. 29

Madrasah yang telah mendapatkan predikat adiwiyata dianggap telah berhasil membentuk karakter peduli terhadap lingkungan. Hal ini diketahui dari beberapa penelitian terdahulu, diantaranya penelitian yang dilakukan Jumadil, dkk yang mengemukakan bahwa, ada pengaruh yang positif dari program adiwiyata terhadap kognitif, afektif, dan psikomotorik pada lingkungan hidup peserta didik.¹⁵

Berdasarkan uraian diatas diperoleh gambaran yang dapat menggerakkan peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dalam Program Madrasah Adiwiyata pada Peserta Didik di MIN Jejeran Bantul ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja program adiwiyata di MIN Jejeran Bantul?
2. Bagaimana implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dalam program madrasah adiwiyata?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dalam program madrasah adiwiyata pada peserta didik di MIN Jejeran Bantul ?

¹⁵Jumadil, dkk, *Penerapan Program Adiwiyata pada Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotorik tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup Sekolah Dasar di Kota Kendari*, dalam *Jurnal Sains dan Teknologi*, vol. 15 no. 2 (Agustus 2015) diakses dari <http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/15ee3b0ee014305f3a7e10374bc169d9.pdf> pada 17 Februari 2016 pukul 12. 45 WIB

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Program adiwiyata di MIN Jejeran Bantul
- b. Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dalam program madrasah adiwiyata
- c. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dalam program adiwiyata pada peserta didik di MIN Jejeran Bantul

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritik

- a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi pengembangan khasanah keilmuan dan pengetahuan berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan peserta didik.
- b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk penelitian yang sejenis atau penelitian lebih lanjut yang juga membahas implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dalam program madrasah adiwiyata di masa mendatang.

2. Praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk mengintegrasikan pendidikan karakter peduli lingkungan dalam materi pelajaran

- b. Bagi Kepala Madrasah, hasil penelitian ini sebagai motivasi untuk terus menggalakkan dan menanamkan karakter peduli lingkungan di MIN Jejeran Bantul
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian sebagai wawasan tentang implementasi karakter peduli lingkungan dalam program adiwiyata untuk kemudian menjadi motivasi bagi diri sendiri dalam menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya sikap peduli terhadap lingkungan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian tentang “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dalam Program Madrasah Adiwiyata pada Peserta Didik di MIN Jejeran” sebagai hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan :

1. Program-program adiwiyata di MIN Jejeran Bantul adalah kebijakan berwawasan lingkungan yang meliputi visi , misi dan peraturan madrasah berwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif meliputi kegiatan piket kelas, Jum’at bersih, memperingati hari-hari yang bertema lingkungan dan sarana prasarana pendukung yang berwawasan lingkungan meliputi *green house*, wastafel, dan tempat sampah 3 in 1.
2. Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dalam program madrasah adiwiyata di MIN Jejeran sudah terlaksana dengan baik meliputi
 - a. Kegiatan rutin yang terdiri dari kegiatan rutin harian yang meliputi: piket kelas, kegiatan rutin mingguan meliputi: Jum’at bersih, dan kegiatan rutin tahunan meliputi: peringatan hari-hari yang beretema lingkungan dan KMDM (Kecil Menanam Dewasa Memanen)
 - b. Kegiatan spontan, yang dilakukan seperti ada peserta didik yang membuang sampah di laci, lalu guru menegur untuk membuangnya

ke tempat sampah yang sudah disediakan dan memberikan nasehat untuk tidak membuang sampah sembarangan, ada peserta didik yang menumpahkan air di dalam kelas lalu guru mengingatkan untuk segera membersihkannya, guru mengingatkan peserta didik saat jam istirahat untuk mencuci tangan dahulu sebelum makan, guru mengingatkan untuk menyapu kelas karena kelas dalam keadaan kotor, dan setelah diperingatkan kemudian peserta didik melaksanakan tugas tersebut.

- c. Keteladanan yang ditunjukkan oleh Kepala Madrasah, guru dan karyawan seperti menjaga lingkungan, berpakaian rapi, ikut serta dalam kegiatan bersih-bersih bersama dengan peserta didik dan menyapu ketika melihat lingkungan yang kotor dan membuang sampah pada tempatnya.
 - d. Integrasi mata pelajaran yang dilakukan seperti mengintegrasikan peduli lingkungan dalam mata pelajaran tematik, aqidah akhlak, dan fiqih.
 - e. Budaya madrasah, yang ditunjukkan oleh madrasah adalah budaya kantin ramah lingkungan dan kebijakan yang berwawasan lingkungan.
3. Faktor pendukung implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dalam program adiwiyata terdiri dari partisipasi Kepala Madrasah, guru dan karyawan, kerjasama instansi lain, dan sarana serta prasarana.

Sedangkan faktor penghambat diantaranya adalah faktor lingkungan keluarga dan masyarakat, dan perbedaan karakter peserta didik.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian dan menemukan kesimpulan terkait dengan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan pada peserta didik dalam program madrasah adiwiyata di MIN Jejeran, ada beberapa hal yang menjadi saran dan rekomendasi peneliti yang ingin di sampaikan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah hendaknya senantiasa meningkatkan intensitas dalam merangkul, melaksanakan, dan melakukan evaluasi keterlaksanaan program-program sekolah yang berkaitan dengan implementasi nilai peduli lingkungan.
2. Bagi guru diharapkan lebih kreatif lagi dalam mengintegrasikan pembelajaran terkait dengan wawasan lingkungan, guru juga harus lebih banyak memberikan teladan terkait dengan kepedulian terhadap lingkungan.
3. Pagi peserta didik, mempertahankan dan meningkatkan tindakan-tindakan peduli dengan lingkungan dengan senantiasa mengikuti dan melaksanakan kegiatan peduli lingkungan yang ada di madrasah dengan penuh tanggung jawab dan semaksimal mungkin agar menjadi kebiasaan dan karakter dalam diri. Hal ini dikarenakan peserta didik adalah tulang punggung harapan bangsa kelak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan, dkk. 2012. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Departemen Agama RI, 2010. *Alqur'an dan Terjemahnya*, Bandung : Diponegoro
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2013. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Daryanto, dkk. 2013. *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gava Media.
- Darmoko, Eko. 2009. *Tasaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum
- Djauhari, Noor. 2006. *Geologi Lingkungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Departemen Agama RI, 2010. *Alqur'an dan Terjemahnya*, Bandung : Diponegoro
- fathurrohman, Pupuh. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung, Refika Aditama
- Furqon Hidayatullah. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Fathurrohman, Muhammad & Sulistyorini. 2012. *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*. Yogyakarta : Teras
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara
- Husein, M Harun. 1992. *Berbagai Aspek Hukum Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, (Jakarta: Bumi Aksara
- Jumadil, dkk. *Penerapan Program Adiwiyata pada Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotorik tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup Sekolah Dasar di Kota Kendari*, dalam *Jurnal Sains dan Teknologi*, vol. 15 no. 2 (Agustus 2015) diakses dari <http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/15ee3b0ee014305f3a7e10374bc169d9.pdf> pada 17 Februari 2016 pukul 12. 45 WIB
- Kesuma, Dharma dkk. 2012. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2012. *Bahan Pelatihan Rahmad K Dwi Susilo Sosiologi Lingkungan Dan Sumber Daya Alam Perspektif Teori dan Isu-Isu Mutakhir*. Yogyakarta: Ar-Ruzmedia

- Kementrian Pendidikan Nasional, 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa* Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter* Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi & Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Koesoema A, Doni. 2007. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: PT Grasindo
- M. Mahbubi. 2012. *Pendidikan Karakter Implementasi Aswaja sebagai Nilai Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Ma'mur, Jamal Insani. 2011. *Buku Pedoman Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta : Diva Press
- Mulyasa. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ngaimun Naim. 2012. *Character Building*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Ngalawiyah, Lutfi. 2014. Studi Deskriptif Implementasi Nilai Peduli Lingkungan Menuju Sekolah Adiwiyata di SDN Tukangan Yogyakarta. **Skripsi**. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Yogyakarta.
- Panduan Adiwiyata. 2011. Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungannya*. Jakarta: Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Purwanto, Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rohmaniyah, Siti. 2014. Program Adiwiyata dalam Meningkatkan Perilaku Cinta Alam Peserta didik di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta. **Skripsi**. Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Rimadhani Trahati, Melia. 2015. Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Trtih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap. **Skripsi** Yogyakarta: jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, pasal 1

- sulistiyowati, Endah . 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: PT Aji Parama
- Saptono. 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Esensi Erlangga Group, 2011
- Samani, Muchlas & Hariyanto. 2013. *Konsep dan model pendidikan karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sofan Amri, dkk. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*, Jakarta: Prestasi Pustaka
- Supriadi. 2006. *Hukum Lingkungan Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Tholhah & Ahmad Mufid. 2008. *Fiqih Ekologi: Menjaga Bumi Memahami Makna Kitab Suci*. Yogyakarta : Total Media
- Undang-Undang Republik Indonesia No 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta : Kencana.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Wawancara

1. Kepala madrasah
 - a. Apakah pengertian program adiwiyata?
 - b. Apa saja program adiwiyata di MIN Jejeran?
 - c. Bagaimana pelaksanaan program adiwiyata?
 - d. Kapan program adiwiyata mulai dilaksanakan?
 - e. Apakah dalam program adiwiyata menanamkan nilai-nilai karakter peduli lingkungan?
 - f. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan terkait peduli lingkungan ?
 - g. Bagaimana struktur kurikulum terkait lingkungan hidup?
 - h. Apakah ada kebijakan dari madrasah tentang peraturan berkaitan implementasi karakter peduli lingkungan
 - i. Apakah dalam RPP terdapat nilai-nilai karakter peduli lingkungan?
 - j. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran lingkungan hidup di MIN Jejeran Bantul?
 - k. Kegiatan rutin apa saja yang dilaksanakan dalam melaksanakan pendidikan karakter peduli lingkungan?
 - l. Hal apa saja yang guru lakukan ketika ada peserta didik berperilaku kurang baik terhadap fasilitas atau lingkungan sekolah?
 - m. Apa saja bentuk keteladanan dari guru atau karyawan dalam meneladankan sikap peduli lingkungan?

- n. Apa saja bentuk pengkondisian yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan pendidikan karakter?
- o. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi karakter peduli lingkungan?

2. Guru

- a. Apakah pengertian dari program adiwiyata?
- b. Apa saja program adiwiyata di MIN Jejeran ?
- c. Bagaimana implementasi karakter peduli lingkungan dalam program adiwiyata di MIN Jejeran?
- d. Apakah mata pelajaran diintegrasikan dengan peduli lingkungan?
- e. Apakah RPP terintegrasi dengan lingkungan hidup ?
- f. Bagaimana bentuk keteladanan guru terkait peduli lingkungan di madrasah?
- g. Bagaimana bentuk kegiatan spontan yang dilaksanakan guru terkait peduli lingkungan ?
- h. Apa saja sarana dan prasarana sebagai bentuk pengkondisian dalam mendukung implementasi karakter peduli lingkungan?
- i. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi karakter peduli lingkungan?

3. Peserta Didik

- a. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan berkaitan dengan lingkungan ?
- b. Kapan piket dilaksanakan?Pagi dan siang hari atau salah satu dari keduanya?
- c. Apa aja yang dilakukan dalam piket kelas?
- d. Apakah semua peserta didik melakukan piket kelas dengan baik ataukah ada yang tidak melaksanakan?
- e. Apakah ada kegiatan Jum'at bersih?Apa saja yang dilaksanakan dalam kegiatan Jum'at bersih?
- f. Apakah saja kegiatan dalam memperingati hari lingkungan hidup di madrasah?
- g. Apakah Bapak/Ibu guru memberikan contoh dalam kegiatan peduli lingkungan di madrasah?
- h. Apakah Bapak/Ibu guru memberikan mata pelajaran dan dikaitkan dengan lingkungan /menjaga lingkungan?

B. Pedoman Observasi

1. Kegiatan peduli lingkungan di MIN Jejeran Bantul
2. Keadaan sarana dan prasarana terkait peduli lingkungan
3. Kebiasaan peserta didik dalam kegiatan rutin untuk menjaga lingkungan
4. keteladanan guru dalam memberikan contoh kepada peserta didik terkait peduli lingkungan
5. Pelaksanaan pembelajaran dalam mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup

C. Pedoman Dokumentasi

1. Kegiatan-kegiatan terkait penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan di MIN Jejeran Bantul
2. Sarana dan prasarana di MIN Jejeran Bantul
3. Pembelajaran integratif Pendidikan Lingkungan Hidup
4. Keadaan Lingkungan dan halaman MIN Jejeran
5. Struktur organisasi



Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 11 Januari 2016

Jam : 09.30- 10.30 WIB

Lokasi : Ruang tamu MIN Jejeran

Sumber Data : Bapak Agus Hariyadi, S.Pd.I

Deskripsi data :

Informan adalah Bapak Agus Hariyadi, S.Pd.I selaku wali kelas I D di MIN Jejeran Bantul. Pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan program adiwiyata di MIN Jejeran, implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dalam program adiwiyata dan faktor pendukung dan penghambatnya. Dalam wawancara tersebut didapatkan beberapa hal, antara lain :

1. Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan rutin harian, mingguan, dan tahunan. Kegiatan rutin harian berupa piket kelas yang sudah terjadwal. Kegiatan mingguan yaitu Jum'at bersih yang pelaksanaannya pagi sekitar jam 07.00- 08.00. Adapun kegiatan ini diikuti oleh kelas III, IV dan V. kegiatan rutin tahunan meliputi kegiatan memperingati hari-hari yang bertemakan lingkungan hidup yaitu Hari Lingkungan Hidup, Hari Ozon, Hari Air dan Hari Satwa
2. Program adiwiyata salah satunya yaitu integrasi pendidikan lingkungan hidup pada kurikulum 2013 dan KTSP. Hal tersebut sesuai dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dengan mengintegrasikan PLH (Pendidikan Lingkungan Hidup) dalam proses pembelajaran dan membimbing

mencintai lingkungan hidup. Dalam pembelajaran dikaitkan dengan lingkungan hidup, namun dalam prakteknya masih jarang guru mengintegrasikan, hanya saja materi pelajaran yang memang bisa dihubungkan dengan lingkungan hidup, dan itu juga sesuai dengan kreatifitas masing-masing guru bagaimana menerapkannya. Kalau saya sering kali menyelipkan meski cuma sedikit. Misalnya mengingatkan peserta didik untuk menjaga lingkungan kelas dan membuang sampah pada tempatnya., sementara dalam prakteknya jarang dilaksanakan oleh guru

3. Keterlaksanaan piket dalam kegiatan rutin piket kelas yaitu 80 % sebab, ada beberapa peserta didik yang tidak melaksanakan, di kelas I ada peserta didik yang lupa tidak melaksanakan piket jika tidak diingatkan. Guru setiap hari harus mengingatkan. .

Interpretasi :

Pelaksanaan program adiwiyata yaitu mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup dalam mata pelajaran baik itu KTSP atau Kurikulum 2013. Adapun Faktor pendukung diantaranya adalah adanya partisipasi kepala madrasah, guru, dan karyawan, sarana dan prasarana, lingkungan yang asri, kerjasama dengan instansi lain. Sementara faktor penghambatnya yaitu kesadaran peserta didik karena mereka berasal dari didikan orang tua yang berbeda-beda, lingkungan keluarga dan masyarakat.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 12 Januari 2016

Jam : 11.15- 12.30 WIB

Lokasi : Ruang tamu MIN Jejeran

Sumber Data : Bapak Ahmad Farid,S.Pd.I

Deskripsi data :

Informan dalam Bapak Ahmad Farid,S.Pd.I selaku ketua tim adiwiyata MIN Jejeran Bantul. Pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan pengertian program adiwiyata, implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dalam program adiwiyata di MIN Jejeran serta faktor pendukung dan penghambatnya. Dalam wawancara tersebut didapatkan beberapa hal, antara lain :

1. Program adiwiyata di MIN Jejeran yaitu kebijakan berwawasan meliputi visi dan misi. Visi dan misi tersebut dicetuskan pada tanggal 10 Desember 2010. Pengembangan visi dan misi di MIN Jejeran merupakan suatu usaha dalam mewujudkan kebijakan yang peduli dan berbudaya terhadap lingkungan. lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan yang berbasis partisipatif, dan sarana prasarana pendukung ramah lingkungan.
2. Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan rutin harian piket kelas, kegiatan rutin mingguan berupa Jum'at bersih, kegiatan tahunan memperingati Hari Lingkungan Hidup diadakan kegiatan di dalam dan di luar lingkungan madrasah.

3. kegiatan tahunan yaitu KMDM, dalam kegiatan tersebut peserta didik dikenalkan dan diberikan wawasan mengenai pentingnya menjaga dan merawat lingkungan. Sebuah solusi untuk memberikan titik cerah bagi Indonesia yang akan datang, karena kepedulian terhadap lingkungan hidup dapat ditumbuhkan melalui pembelajaran sejak dini
4. Pengkondisian yang meliputi pengkondisian sarana dan prasarana yang menunjang pendidikan karakter peduli lingkungan. diantaranya *Green house* merupakan sarana sebagai perwujudan sikap kepedulian warga madrasah terhadap tumbuh-tumbuhan, misalnya dalam perawatan tumbuhan, penanaman pohon, selain itu juga digunakan sebagai media pembelajaran peserta didik. tempat sampah secara terpisah dengan tiga jenis sampah yaitu plastik, daun dan kertas. MIN Jejeran terdapat 8 buah biopori yang terletak di halaman depan madrasah yang dibuat pada tahun 2014 dengan mengikutsertakan peserta didik kelas IV dan V, namun tahun pada 2016 ini belum terlaksana lagi.

Interpretasi :

Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan rutin harian, mingguan dan tahunan, pengkondisian sarana dan prasarana pendukung peduli lingkungan, MIN Jejeran menyediakan sarana dan prasarana pendukung dalam pembelajaran lingkungan hidup. Diantaranya adalah tempat sampah terpisah (organik, anorganik dan kertas), tempat mengolah sampah, *green house*, kebun sekolah, taman belajar, kantin sehat ramah lingkungan, wastafel, kamar mandi/ wc

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 13 Januari 2016

Jam : 10.00-11.30

Lokasi : Ruang tamu MIN Jejeran

Sumber Data : Bapak Ahmad Musyadad M. S. I

Deskripsi data :

Informan adalah Bapak Ahmad Musyadad M. S. I selaku kepala madrasah di MIN Jejeran Bantul. Pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan program adiwiyata dalam implementasi karakter peduli lingkungan peserta didik di MIN Jejeran. Dalam wawancara tersebut didapatkan beberapa hal, antara lain :

1. Tujuan program adiwiyata adalah untuk mewujudkan warga sekolah yang bertanggungjawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, lebih spesifiknya adalah membentuk karakter peserta didik yang peduli dan berbudaya terhadap lingkungan, melalui tatakelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan
2. Program adiwiyata meliputi : a) kebijakan berwawasan lingkungan yaitu visi dan misi berwawasan lingkungan, Peraturan madrasah berwawasan lingkungan. Peraturan berlaku untuk semua warga madrasah yang berupa tata tertib. Adanya suatu peraturan untuk dilaksanakan dan ditatati secara bersama untuk mencapai suatu tujuan. Peraturan di madrasah akan menumbuhkan sikap disiplin bagi warga madrasah. Jika disiplin itu telah tertanam dalam diri

peserta didik maka dapat menumbuhkan suatu kebiasaan, tentunya kebiasaan positif. Untuk mensosialisasikan kebijakan dan peraturan tersebut dilakukan dengan cara pemajangan poster-poster yang berwawasan lingkungan, misalnya poster hemat air dan listrik, poster buang sampah pada tempatnya, poster mencuci tangan yang baik, dan muralisasi dinding, b) kurikulum berbasis lingkungan hidup. Pendidikan lingkungan hidup merupakan materi yang berisi mengenai wawasan lingkungan yang merupakan salah satu nilai karakter yaitu peduli lingkungan. Dalam program adiwiyata kurikulum diintegrasikan ke dalam mata pelajaran yang tidak berdiri sendiri sebagai satu mata pelajaran, c) sarana dan prasarana pendukung yang ramah lingkungan meliputi green house yang digunakan sebagai media pembelajaran, terpasangnya rambu-rambu penghematan dalam penggunaan air dan listrik, penanaman pohon peneduh, mengelola kantin sehat dengan cara menggunakan kemasan makanan bukan dari plastik tapi yang direkomendasikan dapat digunakan ulang. Hal tersebut bertujuan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam menanamkan sikap peduli lingkungan terhadap peserta didik. Sarana dan prasarana tersebut diupayakan agar dapat menunjang dalam pelaksanaan pendidikan peduli lingkungan

3. Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan rutin harian yang meliputi piket kelas, kegiatan rutin mingguan berupa Jum'at bersih. Kegiatan rutin berupa piket kelas yang pelaksanaannya setiap pagi dan siang. Dengan kegiatan piket ini bertujuan untuk membiasakan peserta didik menjaga kebersihan lingkungannya yang diawali dengan lingkungan kelas,

agar kelas selalu bersih, kelas yang bersih belajarpun jadi nyaman dan peserta didik jadi terbiasa dengan lingkungan yang bersih.

4. Kegiatan tahunan yaitu kegiatan memperingati Hari Lingkungan Hidup dengan mengaadakan kegiatan di dalam dan di luar lingkungan madrasah. Untuk kegiatan di luar lingkungan madrasah yaitu aksi pemungutan sampah di pantai Baru Bantul. Sementara kegiatan di dalam lingkungan madrasah dengan melakukan aksi penanaman bibit pohon produktif, meliputi bibit pohon mangga dan jambu. Dalam kegiatan ini MIN Jejeran bekerja sama dengan Dinas Kehutanan untuk memperoleh bibit pohon.
5. Keteladanan yang dicontohkan oleh kepala madrasah, guru dan karyawan berupa perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari khususnya untuk menjaga lingkungan, berpakaian rapi, ikut serta dalam kegiatan bersih-bersih bersama dengan peserta didik, menyapu saat melihat lingkungan yang kotor dan membuang sampah pada tempatnya
6. Sarana pendukung dalam pengkondisian peserta didik mencuci tangan. Sesuai dengan wawancara dengan Bapak Ahmad Musyadad beliau mengatakan, bahwa madrasah menyediakan wastafel yang terletak diberbagai sudut, ada yang di dalam ruangan dan di luar ruangan, untuk memudahkan peserta didik dalam membiasakan cuci tangan. Cuci tangan memang hal yang tidak mudah untuk ditanamkankan kepada peserta didik, namun dengan adanya fasilitas yang mendukung akan lebih membantu pelaksanaan pembiasaan cuci tangan pada diri peserta didik. Kolam ikan peserta didik diajak untuk memberi makan ikan, menguras air dan merawat kolam ikan. Sehingga peserta didik dapat

mewujudkan rasa kepeduliannya melalui kegiatan-kegiatan tersebut. Hal sekecil apapun kalau ditanamkan pada diri peserta didik maka akan berdampak nantinya. Pada waktu tahun 2012 dan 2013 terdapat jadwal sendiri untuk memberi makan ikan dan menguras kolam. Namun sekarang sudah tidak berjalan lagi, karena belum ada penjadwalan.

7. implementasi karakter peduli lingkungan dilaksanakan melalui integrasi pembelajaran yang berhubungan dengan lingkungan hidup. Karena dalam Pendidikan lingkungan hidup mencakup wawasan lingkungan, sehingga dengan adanya materi yang diberikan melalui pembelajaran diharapkan memberi kontribusi kepada peserta didik terkait peduli dengan lingkungan
8. Faktor pendukung meliputi kerjasama dengan beberapa instansi untuk mendukung implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan. Ada yang dari BLH (Badan Lingkungan Hidup) yang memberikan bantuan berupa alat pembuatan kompos, Dinas Kehutanan yang memberikan bantuan bibit pohon, pihak puskesmas yang mensurvei makanan yang di jual di kantin

Interpretasi :

Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan rutin harian, mingguan dan tahunan, pengkondisian sarana dan prasarana pendukung peduli lingkungan, MIN Jejeran menyediakan sarana dan prasarana pendukung dalam pembelajaran lingkungan hidup. Diantaranya adalah tempat sampah terpisah (organik, anorganik dan kertas), tempat mengolah sampah, *green house*, kebun sekolah, taman belajar, kantin sehat ramah lingkungan, wastafel, kamar mandi

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Rabu, 13 Januari 2016

Jam : 07.00- 09.00 WIB

Lokasi : Kelas IV A

Sumber Data : Pembelajaran Aqidah Akhlak

Deskripsi data :

Peneliti melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak yang terintegrasi lingkungan hidup, yaitu mengenai asmaul husna dengan akhlak terhadap makhluk atau alam sekitar. Adapun hasil integrasi dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a. As-Salam yang artinya Allah memberi keselamatan kepada semua makhluk ciptaanya. Cara Allah dalam memberikan keselamatan bagi makhluk contohnya adalah Allah menciptakan tumbuh-tumbuhan sehingga udara yang dihirup manusia segar tidak kotor, jika dikaitkan dengan pendidikan akhlak, orang yang mengamalkan sifat tersebut akan memberi keselamatan untuk lingkungan, sesama manusia maupun makhluk lain. Contoh tindakan yang mengamalkan sifat tersebut yang berkaitan dengan wawasan lingkungan adalah tidak merokok, tidak membuang sampah sembarangan.
- b. Al-Mukmin yaitu Allah maha memberi rasa aman. Allah memberikan rasa aman terhadap makhluknya di bumi tidak kehausan dan kelaparan. dengan sifat Allah ini manusia tidak merasa khawatir maupun merasa cemas. Dalam

pendidikan akhlak jika orang mengamalkan sifat ini maka akan memberikan rasa aman bagi dirinya, orang lain, makhluk lain dan lingkungan. Contoh pengamalan dari sifat ini adalah tidak merusak tanaman, tidak mencelakai binatang.

- c. Al-Latif yaitu Allah maha lembut, sifat ini menggambarkan baha Allah penuh kasih sayang terhadap makhluknya dengan memberi kenikmatan yang tidak bisa dihitung dan dinilai dengan materi. Ketika makhluknya melakukan kesalahan tetapi mau bertaubat, Allah akan memaafkan. Yang dapat ditanamkan kepada peserta didik sebagai pengamalan sifat ini yang berkaitan dengan peduli lingkungan adalah berhati lembut, mempunyai cinta dan kasih sayang terhadap lingkungan. Dengan cinta dan sayang ditanamkan terhadap lingkungan akan menumbuhkan rasa peduli lingkungan yang ditunjukkan dengan perilaku mau merawat tanaman, membersihkan sampah yang terdapat di ruangan dan lain-lain. Guru juga menuturkan bahwa penciptaan tumbuh-tumbuhan salah satunya adalah penghasil oksigen, sehingga kita merasakan udara yang segar, dengan begitu sebaiknya tumbuh-tumbuhan yang ada disekitar harus dijaga dan dirawat.

Interpretasi :

Dari hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Aqidah akhlak diintegrasikan dengan pendidikan lingkungan hidup dan juga dipraktekkan secara langsung dalam pembelajaran. Sementara hasil dokumentasi dari RPP juga sudah diintegrasikan dengan pendidikan lingkungan hidup untuk menerakan karakter peduli lingkungan.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : 22 Januari 2016

Jam : 07.00- 10.00 WIB

Lokasi : Lingkungan MIN jejeran

Sumber Data : Guru, karyawan dan Peserta didik MIN Jejeran

Deskripsi data :

Data observasi adalah kegiatan spontan peserta didik dalam menjaga lingkungan di MIN Jejeran. Ketika itu peneliti melihat salah satu peserta didik dari kelas 1 yang membuang sampah di laci, lalu ada peserta didik lain mengingatkan untuk membuangnya ke tempat sampah yang sudah disediakan madrasah. Sementara dalam keteladanan guru dan karyawan terlihat dari partisipasi aktif dalam memberikan teladan yang baik utamanya untuk menjaga lingkungan. Teladan guru dapat peneliti temukan ketika guru sedang menyapu halaman depan ruang kepala madrasah, ketika kegiatan jum'at bersih guru dan karyawan ikut berpartisipasi dalam pembersihan lingkungan.

Interpretasi:

Dari hasil observasi bahwa terdapat bentuk kegiatan spontan dan keteladanan dari peserta didik, guru maupun karyawan.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Jum'at, 22 Januari 2016

Jam : 07.00 – 08.30 WIB

Lokasi : Lingkungan MIN Jejeran

Sumber Data : MIN Jejeran

Deskripsi data :

Data observasi dan dokumentasi adalah kegiatan jum'at bersih. Kegiatan Jum'at bersih mendapat tanggapan yang baik oleh semua warga madrasah terutama bapak/ibu guru. Hal ini terlihat dari peserta didik sangat berpartisipasi dalam kegiatan, sebelum mulai kegiatan peserta didik diberi pengarahan oleh bapak Ahmad Farid, tentang pembagian tempat yang menjadi tanggung jawab kelas untuk dibersihkan. Dalam kegiatan ini pelaksanaannya meliputi pembersihan *green house*, taman madrasah, kamar mandi/ WC, kelas masing-masing dan yang mengikuti dari kelas 3, 4 dan 5 saja. Kelas 1 dan 2 belum di anjurkan untuk mengikuti sedangkan kelas 6 sudah tidak dianjurkan mengikuti karena dalam persiapan ujian nasional,

Interpretasi :

Dari hasil observasi dan dokumentasi peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan jum'at bersih terlaksana dengan baik, terlihat antusias peserta didik sangat tinggi dalam berpartisipasi kegiatan tersebut.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 27 Januari 2016

Jam : 09.30- 10.00 WIB

Lokasi : Ruang tamu MIN Jejeran

Sumber Data : Ibu Dra. Hanik N.H

Deskripsi data :

Informan adalah Ibu Dra. Hanik N.H. Pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan apa saja program adiwiyata, implementasi karakter peduli lingkungan dal program adiwiyata di MIN Jejeran Bantul. dalam wawancara tersebut didapatkan beberapa hal, antara lain :

1. Program adiwiyata adalah program yang indah, bersih, sehat dan ramah lingkungan dan di terjemahkan dalam kebiasaan dan kegiatan sehari-hari. Dalam program adiwiyata satunya melalui kurikulum berbasis lingkungan. Penerapan materi yang ramah lingkungan di integrasikan dengan mata pelajaran lain yang menyangkut dengan lingkungan dan tidak berdiri sendiri.
2. keteladanan meliputi Guru ikut berpartisipasi melaksanakan kegiatan kerjabakti di lingkungan madrasah dengan peserta didik. guru ikut menyapu, menanam pohon ketika memperingati hari lingkungan hidup mencontohkan membuang sampah di tempatnya dan rajin dalam mencuci tangan
3. pelaksanaan pembelajaran salah satunya adalah integrasi mata pelajaran berbasis lingkungan Contoh pada mata pelajaran matematika yaitu tentang materi debit air, pada materi tersebut peserta didik diajak untuk praktek, dalam

praktek tersebut peserta didik di ajarkan untuk menggunakan air secara bijaksana, tidak boleh dibuang disembarang tempat dan air yang digunakan disiramkan ke tanaman supaya air yang terbangun bermanfaat. Penerapan karakter peduli lingkungan dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari proses pembelajaran yang aktif, sehingga peserta didik dapat secara langsung mempraktekkan nilai atau sikap cinta lingkungan.

4. pengkondisian yang meliputi pengkondisian sarana dan prasarana yaitu kantin madrasah dijaga kebersihan dan keamanan makanannya, sehingga para wali murid tidak perlu banyak khawatir dengan kandungan kesehatannya. Penjual di kantin merupakan istri dari penjaga madrasah.
5. Adapun faktor pendukung dalam pembinaan karakter peduli lingkungan peserta didik adalah sarana prasarana yang memadai, steak holder madrasah. Faktor penghambat meliputi, latar belakang peserta didik yang berbeda tantangan bagi guru untuk memberikan pemahaman pentingnya sikap menjaga lingkungan.

Interpretasi :

Dalam pelaksanaan program adiwiyata pendidikan lingkungan hidup diintegrasikan pada mata pelajaran tertentu , adapun dalam kurikulum 2013 diintegrasikan dalam tematik. Dalam pelaksanaan program adiwiyata dalam pembinaan karakter peduli lingkungan memiliki faktor pendukung dan hambatan . faktor pendukungnya yaitu sarana prasarana yang memadai, komitmen steak holder madrasah, dan adanya dukungan orang tua. Faktor penghambatnya yaitu

adanya pergantian peserta didik dan kebiasaan peserta didik yang belum stabil dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Kamis, 28 Januari 2016

Jam : 08.00 – 09.00 WIB

Lokasi : Lingkungan MIN Jejeran

Sumber Data : MIN Jejeran

Deskripsi data :

Sumber data adalah observasi sarana dan prasarana sebagai bentuk pengkondisian lingkungan MIN Jejeran. Adapun sarana dan prasarana dalam mendukung adalah sebagai berikut:

- a. *Green house*
- b. Wastafel
- c. Kolam ikan
- d. Tempat sampah 3 in 1
- e. Komposter

Interpretasi:

Berdasarkan hasil observasi peneliti menyimpulkan bahwa sarana prasarana sebagai bentuk pengkondisian di lingkungan MIN Jejeran sudah cukup bagus.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Kamis, 28 Januari 2016

Jam : 13.00-13.30 WIB

Lokasi : Lingkungan MIN Jejeran

Sumber Data : Pengamatan kegiatan rutin peserta didik

Deskripsi data :

Sumber data adalah pengamatan kegiatan rutin peserta didik. Berdasarkan observasi diperoleh data bahwa di kelas 1 D peneliti mendapati hanya tiga orang peserta didik yang melaksanakan piket dengan menyapu dan peserta didik lain yang mendapat jadwal piket tidak melaksanakan. Adapun dalam observasi di kelas III A peneliti mendapati ada beberapa peserta didik yang melaksanakan jadwal piket dengan kerjasama yang baik, dengan membagi piket ada yang menyapu, membersihkan papan tulis, menata meja dan kursi dan membuang sampah di penampungan akhir

Interpretasi :

kegiatan rutin peserta didik mengenai piket kelas dilaksanakan dengan baik namun dari peserta didik kelas bawah khususnya kelas 1 msih belum optimal.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Senin, 8 Februari 2016

Jam : 07.00 - 08.00 WIB

Lokasi : Halaman MIN Jejeran

Sumber Data : Kegiatan keteladanan

Deskripsi data :

Sumber data adalah pengamatan kegiatan keteladanan . Berdasarkan observasi diperoleh data bahwa Kepala madrasah dalam hal ini adalah dengan memberikan sosialisasi, bimbingan, dan pembinaan terhadap warga madrasah, khususnya peserta didik dan guru. Sosialisasi yang dilakukan oleh kepala madrasah yang peneliti temui yaitu ketika upacara rutin hari senin, dalam upacara tersebut kepala madrasah memberikan penjelasan mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan yang diintegrasikan dengan sebuah hadis yang artinya kebersihan adalah sebagian daripada iman,

Interpretasi

kegiatan keteladanan dapat ditunjukkan oleh kepala madrasah melalui sosialisasi dalam kegiatan upacara dengan cara mengingatkan peserta didik untuk selalu menjaga lingkungan

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Senin, 9 Februari 2016

Jam : 06. 40 - 07. 30 dan 13.00 – 13. 30 WIB

Lokasi : kelas V A dan VI A

Sumber Data : Pengamatan kegiatan piket

Deskripsi data :

Sumber data adalah pengamatan kegiatan rutin piket yang dilakukan pada pagi hari sebelum masuk pembelajaran di kelas 5 A, peneliti mendapati kegiatan piket dilaksanakan oleh semua regu piket pada hari tersebut dengan menyapu, menata meja dan kursi, membuka jendela. Sementara dalam observasi pelaksanaan piket pada waktu siang hari di kelas VI A peneliti mendapati peserta didik melaksanakan piket dengan menyapu, membuang sampah di tempat pembuangan akhir, menutup jendela, dan mematikan kipas angin, yang dilaksanakan dengan regu piket yang berjumlah 4 orang secara keseluruhan peserta didik bertanggung jawab melaksanakan.

Interpretasi

kegiatan rutin dapat ditunjukkan oleh peserta didik melalui kegiatan piket kelas, dalam kegiatan piket kelas peserta didik sudah bertanggung jawab untuk melaksanakan piket

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Jum'at, 12 Februari 2016

Jam : 07. 30 - 08. 30 WIB

Lokasi : Halaman MIN Jejeran

Sumber Data : Kegiatan Jum'at Bersih

Deskripsi data :

Sumber data adalah kegiatan jumat bersih di lingkungan MIN Jejeran. Observasi ini terkait dengan implementasi karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata. Dari hasil observasi warga madrasah telah mencerminkan sikap peduli lingkungan dengan mengadakan jum'at bersih. Guru maupun peserta didik bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan lingkungan madrasah termasuk WC/kamar mandi, halaman madrasah, *green house*, toga dan kelas masing-masing. Untuk pembagian tempatnya bergantian sesuai dengan kelas. Di hari jum'at itu, warga madrasah melaksanakan senam dilanjutkan bersih-bersih lingkungan madrasah. Kegiatan jum'at bersih ini mendapat tanggapan yang baik oleh semua warga madrasah terutama Bapak/Ibu guru.

Interpretasi :

Implementasi karakter peduli lingkungan di MIN Jejeran di laksanakan dengan praktek langsung, sebagai wujud warga madrasah yang peduli lingkungan, setiap hari Jum'at melaksanakan kegiatan Jum'at bersih secara rutin, dan hampir seluruh warga madrasah telah mencerminkan peduli lingkungan.

Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 16 Februari 2016

Jam : 06.30 - 07.00 WIB

Lokasi : Ruang Perpustakaan MIN Jejeran

Sumber Data : Erlina fatmawati

Deskripsi data :

Informan adalah Erlina fatmawati peserta didik kelas 6 A, Pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan kegiatan di Madrasah dalam pembiasaan peduli lingkungan. Dalam wawancara tersebut didapatkan beberapa hal, beberapa kegiatan yang dilaksanakan melalui program adiwiyata diantaranya : kegiatan piket kelas yang dilakukan setiap hari selama dua kali, jum'at bersih yang dilakukan pada waktu hari jum'at sebelum pembelajaran, kegiatan tersebut sudah terlaksana dengan baik karena kalau ada yang tidak melakukan kegiatan diberi sanksi.

Interpretasi

Dalam pelaksanaan karakter peduli lingkungan diantaranya melalui kegiatan piket kelas yang dilakukan oleh seluruh peserta didik secara bergiliran seminggu sekali dan kegiatan jum'at bersih.

Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 13 Februari 2016

Jam : 10.30 - 11.00 WIB

Lokasi : Depan Ruang Kepala madrasah

Sumber Data : Faisal Marwah Yusuf

Deskripsi data :

Informan adalah Faisal Marwah Yusuf peserta didik kelas V C, pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan kegiatan di Madrasah dalam pembiasaan peduli lingkungan. Dalam wawancara tersebut didapatkan beberapa hal, beberapa kegiatan yang dilaksanakan melalui program adiwiyata diantaranya Madrasah disediakan komposter, membuat pupuk. Kegiatan rutin yang dilakukan di madrasah itu piket kelas yang dilaksanakan setiap pagi, selain itu juga dilaksanakan pada siang hari setelah pembelajaran. Madrasah menyediakan komposter kemarin pernah diajak untuk membuat pupuk, tapi sebelumnya ada sosialisasi dulu mbak sebelum praktek, dari tata caranya dan menggunakan komposter, kemudian praktek bareng-bareng. Lalu hasil dari pembuatan pupuk digunakan untuk memupuk tanaman yang ada di madrasah hukuman, namun dari teman-teman jarang sekali melanggar peraturan ini.

Interpretasi :

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa madrasah terdapat komposter dan juga pernah digunakan untuk pembuatan kompos. Kegiatan rutin yang dilakukan di madrasah berupa piket yang dilaksanakan pagi dan siang.

Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 18 Februari 2016

Jam : 11.35 – 11.50 WIB

Lokasi : Ruang UKS

Sumber Data : Bapak Fahrul Anam, S.Pd

Deskripsi :

1. Kegiatan rutin harian berupa piket kelas. Dalam menerapkan sikap peduli lingkungan peserta didik terhadap lingkungan diantaranya melalui piket kelas, semua peserta didik harus bertanggung jawab untuk melakukannya, namun bagi peserta didik kelas I terkadang masih dibantu oleh guru dan ada beberapa peserta didik yang masih belum melaksanakan piket dengan baik
2. kegiatan rutin mingguan berupa Jum'at bersih, adapun kegiatannya meliputi pembersihan lingkungan madrasah dan pemberian teori sekilas pentingnya kebersihan, namun tidak tentu dilakukan, karena pemberian teori disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilakukan, contohnya kegiatan peringatan Hari ozon, peserta didik diberikan penjelasan sekilas mengenai ozon atau pemberian teori dilakukan oleh guru untuk mengingatkan kembali tentang pentingnya peduli lingkungan setiap hari Jum'at sebelum kegiatan dimulai.
3. Budaya sekolah meliputi kantin sehat ramah lingkungan karena produk makanan dalam kantin dijamin kesehatannya dan disensor langsung oleh pihak puskesmas. wadahnya juga tidak terdiri dari bahan plastik, namun menggunakan *lunch box*, dan menggunakan mangkuk kaca sehingga tidak ada

sampah plastik yang terbang. Peserta didik juga dilarang untuk membawa makanan yang menggunakan bungkus plastik ke lingkungan madrasah

4. Faktor penghambat meliputi lingkungan keluarga. yang merupakan faktor dominan dalam pembentukan karakter, karena peserta didik ketika di kelas pada dasarnya sama dan karakter yang di bangun sama, kemampuan mereka sama, namun ketika mereka sudah di luar lingkungan madrasah akan menemukan karakter-karakter yang lain dan karakter yang secara usia berbeda. Pada dasarnya anak usia MI/SD suka meniru hal yang dianggap menantang, baik ungkapan, tindakan maupun pembiasaan sikap yang salah, walaupun di madrasah sudah diberi arahan tentang karakter hususnya peduli lingkungan dan Faktor pendukung meliputi guru mempengaruhi dan memberi dukungan dalam kegiatan peduli lingkungan, karena guru merupakan salah satu komponen utama dalam pendidikan.

Interpretasi :

Kegiatan piket kelas yang dilaksanakan secara terjadwal dan dilaksanakan dengan baik oleh peserta didik, namun dari kelas I masih belum optimal. Adapun kantin sehat ramah lingkungan produk makanannya dijamin kesehatannya dan disensor langsung oleh pihak puskesmas. wadahnya juga tidak terdiri dari bahan plastik, namun menggunakan *lunch box*, dan menggunakan mangkuk kaca

Catatan Lapangan 16

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : 22 Februari 2016

Jam : 08.00- 09.00 WIB

Lokasi : Kelas I D

Sumber Data : Pembelajaran Tematik

Deskripsi :

Data observasi adalah proses pembelajaran tematik kelas 1 tema 6 tentang lingkungan bersih, sehat dan asri oleh Bapak Agus Haryadi, S. Pd. I. Sebelum kelas dimulai guru mempersilakan peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu. Sebelum membahas tentang pembelajaran yang akan diberikan, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang pembelajaran sebelumnya yaitu tentang pemanfaatan barang bekas. Selanjutnya guru menjelaskan pembelajaran yang akan diberikan yaitu macam-macam sampah, guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar rumah yang bersih dan rapi. Kemudian peserta didik disuruh untuk membandingkan gambar tersebut, peserta didik bersama-sama menjawab pertanyaan tersebut. Setelah itu guru menjelaskan terkait pentingnya menjaga kebersihan rumah sehingga rumah nyaman untuk ditempati.

Interpretasi:

Dalam proses pembelajaran tematik terdapat materi yang diintegrasikan dengan lingkungan hidup yaitu dengan menjaga kebersihan lingkungan agar nyaman untuk ditempati.

Catatan Lapangan 17

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Jum'at, 23 Februari 2016

Jam : 07.00 – 09.00 WIB

Lokasi : Kelas VI A

Sumber Data : Pelaksanaan pembelajaran Fiqih

Deskripsi data :

Observasi pembelajaran dilakukan pada mata pelajaran fiqih sebelum dimulai guru memepersilahkan peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu. Sebelum membahas tentang pembelajaran yang akan diberikan, guru memeberikan pertanyaan-pertanyaan tentang pembelajaran sebelumnya yaitu tentang haidh. Selanjutnya guru menjelaskan pembelajaran yang akan diberikan yaitu tentang mandi wajib. kemudian guru menjelaskan cara menjaga kesehatan dan lingkungan ketika haid. Guru memberikan penjelasan supaya ketika mandi besar air yang digunakan tidak di pakai secara berlebihan, begitu juga disarankan sebelum membuang pembalut untuk di cuci terlebih dahulu, kemudian kalau sudah bersih dibungkus secara rapi dan setelah itu dimasukkan ke tempat sampah, dan jangan dimasukkan ke kloset.

Interpretasi:

Proses pembelajaran guru mengintegrasikan pembelajaran dengan pendidikan lingkungan hidup, yaitu tentang materi mandi wajib dengan cara menjaga kesehatan dan peduli lingkungan ketika haid

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pembelajaran Lingkungan Hidup Terintegrasi dengan Pembelajaran Fiqih

Satuan Pendidikan : MIN Jejeran
Mata pelajaran : Fiqih
Kelas, Semester : VI, satu (1)
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (@ 2 x 35 menit)
(Pertemuan ke 4 dari 7 pertemuan)

A. Standar Kompetensi :

1. Mampu memahami dan melakukan mandi pasca haid, memahami ketentuan jual beli dan mampu melakukannya.

B. Kompetensi dasar :

- 1.1 Menjelaskan ketentuan tentang mandi wajib setelah haid

C. Indikator :

- a. Menjelaskan cara mengelola gelisah menjelang dan selama haid
- b. Mengidentifikasi bahwa haid sebagai tanda berfungsinya alat reproduksi
- c. Menjelaskan cara bersikap bagi seorang gadis yang telah haid
- d. Menjelaskan cara menjaga kesehatan dan peduli lingkungan ketika haid (indikator PLH)

D. Tujuan Pembelajaran :

- a. Melalui diskusi siswa dapat menjelaskan cara mengelola gelisah menjelang dan selama haid
- b. Dengan diskusi siswa dapat mengidentifikasi bahwa haid sebagai tanda berfungsinya alat reproduksi
- c. Dengan diskusi dan tanya jawab siswa dapat menjelaskan cara bersikap bagi seorang gadis yang telah haid
- d. Melalui pengamatan keseharian dan praktek siswa dapat menjaga kesehatan dan ramah/ peduli lingkungan hidup.

E. Materi Pokok pembelajaran :

- Cara mengelola gelisah ketika haid
- Menjaga kesehatan ketika haid
- Bersikap ramah lingkungan ketika haid

F. Metode / Pendekatan :

- Tanya jawab, telaah bacaan, diskusi, pengamatan, praktek dan pemberian tugas.
- Pendekatan : Kontekstual.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan :
○ Appersepsi ; pembahasan PR dan tanya jawab tentang batas waktu haid dan perbedaan antara haid, nifas dan istihadhah .

Kegiatan Inti :
○ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
○ Siswa membaca bacaan, kemudian Tanya jawab

tentang isi bacaan.

- mendiskusikan cara mengelola gelisah menjelang dan ketika haid, indikasi bagi wanita haid, cara bersikap bagi wanita yang telah haid, dan cara menjaga kesehatan dan peduli lingkungan ketika haid
- Siswa mengerjakan lembar tugas.
- Beberapa siswa mempresentasikan jawabannya, dilanjutkan pembahasan

- Kegiatan Akhir :
- Menegaskan kembali tentang cara mengelola gelisah menjelang dan ketika haid, cara menjaga kesehatan dan peduli lingkungan selama haid (sebagai kesimpulan).
 - Siswa mencatat kesimpulan (dibimbing guru).
 - Tindak lanjut dengan memberikan tugas/PR.

H. Sumber / Sarana Pembelajaran :

- FIKIH "Aku Pintar Beribadah" untuk MI kelas VI karangan M. Zaid Su'udi : Pustaka Insan Madani
- FIKIH untuk MI Kelas VI karangan Tim Annur : Aneka Ilmu

I. Penilaian

- Teknik : tes tulis
 - Bentuk : isian dan uraian
 - Soal/instrumen : telah ditulis/disertakan disetiap pertemuan
1. Menjelang dan selama haid, kadang-kadang muncul rasa gelisah atau kadangkala tubuh terasa lemas, hal itu disebabkan oleh
 2. Sebutkan 2 cara untuk mengelola rasa gelisah, lemas menjelang dan selama haid !
 3. Perempuan yang telah haid menandakan bahwa organ reproduksinya telah berfungsi. Maksudnya adalah
 4. Anak perempuan yang telah haid, dalam pergaulan harus bersikap
 5. Selama haid, seharusnya perempuan juga lebih menjaga . . . dan
 6. Sebelum dibuang, pembalut hendaklah . . . terlebih dahulu hingga . . .
 7. Sebagai wujud peduli lingkungan, kita tidak boleh membuang / memasukkan sampah (pembalut) ke dalam . . . tapi haruslah di masukkan di . . . dalam keadaan

Kunci jawaban :

1. Pengaruh hormon di dalam tubuh
2. a) istirahat (tidur), b) olah raga c) bersikap ceria (tertawa), d) lakukan hobi, e) berbagi perasaan/curhat/menangis, f) minum susu,
3. maksudnya jika dalam masa subur sel telurnya dibuahi, maka dia akan hamil.
4. Lebih hati-hati.

5. Kebersihan dan kesehatan
6. Dicuci dahulu sampai bersih
7. Sebagai wujud peduli lingkungan, kita tidak boleh membuang / memasukkan sampah (pembalut) ke dalam kloset wc tapi haruslah di masukkan di tempat sampah dalam keadaan bersih dan terbungkus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{7} \times 10$$

Bantul, 14 Juli 2015

Mengetahui :
Kepala MIN Jejeran

Guru Fikih Kelas VI

Ahmad Musyadad, M.S.I
NIP : 19780502 200501 1004

Dra.Hanik Nurul Hidayah
NIP : 19690925 199703 2001



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MIN Jejeran
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas / Semester : IV / II (Genap)
Materi Pokok : Asmaul Husna terintegrasi dengan PLH
Alokasi Waktu : 2 X 3 jam pelajaran

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2. Mengenal sifat-sifat Allah SWT yang terkandung dalam *al-Asma' al-Husna* (*as-Salam*, dan *al-Latif*).
 - 3.2.1 Membaca *al-Asma' al-Husna* (*as-Salam*, dan *al-Latif*).
 - 3.2.2 Mengartikan *al-Asma' al-Husna* (*as-Salam*, dan *al-Latif*).
 - 3.2.3 Mengidentifikasi bukti bahwa Allah bersifat As Salam dan Al Lathif
 - 3.2.4 Menyebutkan cara meneladani sifat Allah yang terkandung dalam *al-Asma' al-Husna* (*as-Salam*, dan *al-Latif*).
- 4.2 Melafalkan kalimah *as-Salam*, dan *al-Latif*.
 - 4.2.1 Menulis *al-Asma' al-Husna* (*as-Salam*, dan *al-Latif*). beserta artinya
 - 4.2.2 mempraktikkan meneladani *al-Asma' al-Husna* (*as-Salam*, dan *al-Latif*). dalam kehidupan sehari-hari
 - 4.2.3 Menunjukkan lingkungan lingkungan sehat dan tidak sehat
 - 4.3.4 Menunjukkan pengamalan Asmaul Husna As-salam, Al-Mu'min dan Al-latif untuk menjaga lingkungan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari Asmaul Husna As-Salaam dan Al-Latiif:

- a. Dengan metode ceramah dan Tanya jawab (*Interactive Lecturing*) dan strategi mencari informasi peserta didik dapat membaca dan mangartikan Asmaul Husna As-Salaam dan Al-Latiif

- b. Dengan metode diskusi peserta didik dapat mengidentifikasi bukti bahwa Allah bersifat As-Salaam dan Al-Latif serta menyebutkan cara-cara untuk meneladani sifat Allah As-Salaam dan Al-Latif

D. Materi Pembelajaran

Kalimat *al-Asma al-Husna (as-Salam, dan al-Latif)*. manfaat membaca *al-Asma al-Husna (as-Salam, dan al-Latif)* ketika berada dalam lingkungan yang bersih, nyaman, dan rindang, menjaga lingkungan biotik dan abiotik

E. Strategi Pembelajaran

Penugasan, Reading aloud, reading guide, diskusi

F. Media Pembelajaran

1. VCD, Laptop, LCD, Kertas Plano , gambar lingkungan

G. Sumber Belajar

1. Buku Guru Kurikulum 2013
2. Buku Siswa Kurikulum 2013
3. Buku Akidah Akhlak Kelas IV

H. Langkah-langkah pembelajaran

1. Pendahuluan
 - a. Guru bertanya kepada peserta didik untuk menyebutkan *asmaul husna* yang pernah dipelajari beserta artinya.
 - b. Guru memberikan apresiasi terhadap semua jawaban peserta didik dan mengkaitkannya dengan unit pembahasan.
 - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti
 - a. Peserta didik diajak mengamati gambar tentang lingkungan.
 - b. Guru mendorong peserta didik agar dapat bertanya sesuai gambar. Misalnya, Siapa yang menciptakan lingkungan? kemudian mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan
 - c. Siswa menjawab dan membedakan gambar lingkungan yang sehat dan tidak sehat
 - d. Siswa menyebutkan hal-hal yang harus dilakukan untuk menjaga dan menciptakan keselamatan untuk lingkungan hidup baik manusia maupun makhluk lainnya.
 - e. siswa mengambil sampah-sampah yang ada di luar kelas dan membuangnya di tempat sampah yang sesuai
 - f. Guru mempersiapkan permasalahan yang akan didiskusikan (arti *as-Salam* dan bukti bahwa Allah bersifat *as-Salam*, arti *al-Latif* dan bukti bahwa Allah bersifat *al-Latif*. Lihat buku teks.
 - g. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik dan memikirkan (*think*) jawabannya secara individual.

- h. Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan permasalahan tersebut dengan teman sebangku (*pair*). Hasil pemikiran dengan teman sebangku ini yang akan dipresentasikan di depan kelas.
 - i. Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan (*share*) hasil diskusi didepan kelas.
 - j. Peserta didik mendapat penghargaan berupa nilai baik secara individu maupun kelompok. Nilai individu berdasarkan hasil jawaban pada tahap *think*, sedangkan nilai kelompok berdasarkan jawaban pada tahap *pair* dan *share*, terutama pada saat presentasi memberikan penjelasan terhadap seluruh kelas.
 - k. Guru memberikan penguatan berkaitan dengan materi *asmaul husna as-Salam* dan *al-Latif*. Guru memberikan penjelasan materi yang belum didiskusikan yaitu cara meneladani sifat Allah *as-Salam* dan *al-Latif*.
3. Penutup
- a. Peserta didik dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan *asmaul husna as-Salam* dan *al-Latif*.
 - b. Guru memberikan penekanan kepada peserta didik agar senantiasa membiasakan
 - c. untuk meneladani sifat Allah *as-Salam* dan *al-Latif*.
 - d. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan, materi apa saja yang telah dikuasai, materi apa saja yang belum dikuasai, dan mengajak peserta didik untuk mengasosiasi apa yang seharusnya dilakukan dan dibiasakan dan apa yang tidak boleh dilakukan

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

- 1. Teknik : Tes dan Nontes
- 2. Bentuk : Tes Tertulis, Tes Lisan, Penugasan, Observasi

Jawablah Pertanyaan Berikut Ini dengan Benar

- 1. Tulislah dua kalimat Al-Asmaul Husna beserta artinya!
- 2. sebutkan empat hal yang dapat dilakukan dalam mengamalkan AL-salam
- 3. sebutkan dua hal yang tidak dibolehkan ketika mengamalkan AL-salam
- 4. sebutkan dua hal yang tidak dibolehkan ketika mengamalkan AL-Latif
- 5. sebutkan dua hal yang tidak dibolehkan ketika mengamalkan AL-laatif!

Mengetahui
Kepala Madrasah

Ahmad Musyadad, M.S.I
NIP. 19780502 200501 1004

Bantul, 27 Juli 2015

Guru Mata Pelajaran

Suratman, S.Pd.I.
NIP. 19620611 2006041004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MIN Jejeran
Kelas / Semester	: I (Satu) / 2
Tema 6	: Lingkungan Bersih Sehat dan Asri
Sub Tema 1	: Lingkungan Rumahku
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 1 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 1 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 1 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.2 Mengenal teks petunjuk/arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan bantuan guru atau teman dengan bahasa Indonesia lisan dan tulisan yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.4 Menyampaikan teks cerita diri/personal tentang keluarga secara mandiri dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulisan yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator :

1. Menjelaskan dua keadaan yang berbeda dari suatu gambar
2. Menceritakan isi bacaan dengan bahasa sendiri
3. Menyimak dan menceritakan kembali pendapat teman

PPKn**Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.2 Mengetahui tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah
- 4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan di sekolah

Indikator :

1. Menjelaskan cara menjaga kebersihan rumah
2. Mempraktikkan cara membersihkan dan merapikan rumah dan kamar tidur

Matematika**Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.1 Mengetahui lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana
- 3.2 Mengetahui bilangan asli sampai 99 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain
- 3.3 Menunjukkan pemahaman tentang besaran dengan menghitung maju sampai 100 dan mundur dari 20
- 3.4 Mengurai sebuah bilangan asli sampai 99 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain
- 4.1 Membilang 41-60
- 4.2 Menulis lambang bilangan 41-60

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar, siswa dapat membedakan keadaan rumah yang bersih dan rapi dan rumah yang tidak bersih dan tidak rapi.
2. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menceritakan keadaan rumahnya.

3. Setelah menyimak cerita temannya, siswa dapat menceritakan kembali cerita yang didengarnya.
4. Setelah bermain peran, siswa dapat menjelaskan cara menjaga kebersihan rumah dengan benar.
5. Setelah bermain peran, siswa dapat mempraktikkan cara merapikan rumah dengan benar sesuai kemampuannya.
6. Setelah menghitung bersama guru, siswa dapat membilang 41–60 dengan benar.
7. Setelah mengenal lambang bilangan 41–60, siswa dapat menulis lambang bilangan 41-60 dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menceritakan tentang Kebersihan Rumah
2. Mengenal Nama Bilangan dan Lambang Bilangan 41 Sampai 60

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu <i>"Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri"</i>. 4. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	mengomunikasikan dan menyimpulkan.	
Inti	<p>Langkah-langkah kegiatan bagian satu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan guru membuka pelajaran dengan menanyakan kegiatan pagi siswa. Siswa menjelaskan apa saja yang dilakukannya pada pagi hari. <i>(Mengamati)</i> 2. Siswa menjawab pertanyaan guru. <i>(Menanya)</i> 3. Siswa menyimak, guru mengarahkan diskusi mengenai apa yang dapat dilakukan siswa untuk membantu orang tua merapikan rumah, misalnya dengan merapikan kamar tidur sendiri. <i>(Mengamati)</i> 4. Siswa memperhatikan guru menunjukkan dua gambar pada buku siswa. <i>(Mengamati)</i> 5. Siswa membandingkan dua gambar. Siswa diminta untuk membandingkan melalui panduan pertanyaan berikut: mana yang lebih indah? Mana yang lebih nyaman ditinggali? Mana yang sebaiknya terjadi di rumah kita? <i>(Mengasosiasi)</i> 6. Siswa mendengarkan penjelasan guru, mengapa rumah harus bersih dan rapi. <i>(Mengamati)</i> 7. Siswa berdiskusi tentang bagaimana kita menciptakan rumah yang bersih dan rapi dengan arahan guru. <i>(Mengeksplorasi)</i> 8. Siswa berpasangan sesuai arahan guru. Mereka diminta saling menceritakan keadaan rumahnya. Apakah rumahnya bersih dan rapi? Jika tidak, apa yang harus dilakukan? 9. Siswa bergantian mendengarkan pendapat temannya. 	30 Menit X 35 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>10. Siswa menceritakan keadaan rumah pasangannya.</p> <p>11. Setelah semua siswa bercerita, siswa diajak guru untuk bercakap-cakap mengenai bermain rumah-rumahan (bermain peran).</p> <p>12. Setelah bercakap-cakap, siswa menjawab pertanyaan apakah siswa suka bermain rumah-rumahan (bermain peran).</p> <p>13. Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa mereka akan bermain peran. Guru memberi peran yang harus dimainkan (ayah, ibu, kakak, adik) dan garis besar jalan ceritanya, yaitu tentang orang tua yang mengajak anaknya membantu membersihkan dan merapikan rumah. <i>(Mengamati)</i></p> <p>14. Siswa menjawab pertanyaan tentang apa yang harus diucapkan dan dilakukan oleh siswa dalam bermain peran tersebut. Misalnya, sebagai ibu, bagaimana sikapnya jika rumahnya tidak rapi? Apa yang akan dikatakannya terhadap sang ayah dan anak? <i>(Menanya)</i></p> <p>15. Siswa menyimak pengarahan guru dalam memilih peran dan menggunakan alat bantu dalam bermain peran. <i>(Mengamati)</i></p> <p>16. Setiap kelompok menampilkan permainan perannya secara bergantian. <i>(Mengasosiasi)</i></p> <p>17. Jika memungkinkan, kegiatan ini dapat dilangsungkan di luar ruang kelas, seperti di UKS agar siswa dapat memperagakan cara merapikan tempat tidur.</p> <p>18. Setelah itu, siswa menyimpulkan tentang bagaimana cara ikut menjaga kebersihan rumah. <i>(Mengkomunikasikan)</i></p> <p>19. Siswa melakukan refleksi kegiatan dengan arahan guru.</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p data-bbox="587 421 874 454"><i>(Mengkomunikasikan)</i></p> <p data-bbox="544 472 1086 506">Langkah-langkah kegiatan bagian dua:</p> <ol data-bbox="544 528 1342 1989" style="list-style-type: none"> <li data-bbox="544 528 1342 618">1. Siswa menjawab pertanyaan guru, apakah mereka pernah membersihkan halaman rumah. <i>(Menanya)</i> <li data-bbox="544 640 1342 898">2. Guru menerangkan bahwa di halaman rumah yang banyak pohon besarnya, akan banyak daun-daun yang berjatuhan. Kita dapat membersihkannya dengan menyapu. Pada saat menyapu, biasanya terdapat kerikil-kerikil kecil yang terbawa. <i>(Mengasosiasi)</i> <li data-bbox="544 920 1342 1010">3. Di halaman sekolah banyak pohon besar dan daun-daunnya yang berserakan. <li data-bbox="544 1032 1342 1167">4. Siswa dibawa ke luar halaman sekolah dan diminta mengumpulkan 60 lembar daun atau 60 kerikil dengan dibantu guru. <li data-bbox="544 1189 1342 1323">5. Siswa kembali ke kelas masing-masing, lalu menghitung kembali daun-daun dan kerikil yang mereka kumpulkan bersama-sama guru. <li data-bbox="544 1346 1342 1547">6. Setelah selesai berhitung siswa mendengarkan penjelasan guru bagaimana menulis lambang bilangan 41-60. Siswa diingatkan kembali cara menulis lambang bilangan 40 yang telah mereka pelajari sebelumnya. <li data-bbox="544 1570 1342 1704">7. Beberapa siswa diajak ke depan untuk menulis lambang bilangan 40, 41, 42, 43, dan seterusnya sambil membilang. <li data-bbox="544 1727 1342 1861">8. Siswa berlatih menulis lambang bilangan dan nama bilangan 41 - 60 di buku siswa di gambar kelereng yang disediakan. <i>(Mengasosiasi)</i> <li data-bbox="544 1883 1342 1989">9. Jika diperlukan, siswa dapat meminta penjelasan tambahan dari guru yang berkeliling untuk mengecek 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pemahaman siswa.</p> <p>10. Setelah selesai, siswa dapat berlatih membilang 1-60 dengan berbagai benda yang disediakan guru.</p> <p>Kegiatan pilihan tambahan/pengayaan:</p> <p>Siswa berlomba membilang</p> <p>11. Guru menyiapkan kartu angka 41- 60 dan berbagai benda kecil sejumlah 60 untuk setiap kelompok.</p> <p>12. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok mendapat sejumlah benda kecil tersebut. (<i>Mengeplorasi</i>)</p> <p>13. Siswa bersiap-siap untuk berlomba. Setiap kelompok akan bertanding dengan menugaskan anggotanya untuk berlomba secara bergantian.</p> <p>14. Guru mengangkat satu kartu angka. Perwakilan setiap kelompok menghitung jumlah benda sesuai angka yang tertera di kartu. Peserta yang paling cepat dan benar mendapat nilai untuk kelompoknya. Permainan dilanjutkan dengan peserta kedua. Permainan dilakukan hingga semua siswa mendapat kesempatan berlomba. Kelompok yang nilainya tertinggi menjadi pemenang.</p> <p>15. Selesai kegiatan, siswa mengerjakan latihan pada buku siswa. (<i>Mengasosiasi</i>)</p>	
Penutup	<p>16. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</p> <p>17. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>18. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk</p>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>19. Melakukan penilaian hasil belajar</p> <p>20. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p>	

G. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Tema : *Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri* Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
3. Gambar keadaan rumah yang bersih dan rapi serta yang tidak bersih dan tidak rapi
4. Benda-benda kecil sejumlah 60 buah (daun kering dan kerikil)

H. Penilaian Proses Dan Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Disiplin				Kerjasama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1	Ekal												
2	Aisy												
3	Zidan												
4												

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya MT :Mulai Terlihat

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

2. Penilaian pengetahuan:

Instrumen penilaian: tes tertulis (buku siswa)

3. Penilaian keterampilan:

Rubrik Mendeskripsikan, Menceritakan, dan Bermain Peran tentang Keadaan Rumah

No	Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Kemampuan mendeskripsikan keadaan rumahnya	Memenuhi empat aspek (kalimatnya runtut, deskripsi detail, lancar, dan percaya diri)	Memenuhi tiga dari empat aspek	Memenuhi dua dari empat aspek	Memenuhi satu dari empat aspek
2	Kemampuan menceritakan keadaan rumah teman	Seluruhnya sesuai isi cerita, struktur kalimat benar dan runtut	Seluruhnya sesuai isi cerita, tapi struktur kalimat perlu diperbaiki	Sebagian tidak sesuai isi cerita dan struktur kalimat perlu diperbaiki	Tidak sesuai, dan belum mampu menyusun kalimat dengan struktur yang benar
3	Kemampuan bermain peran	Memenuhi tiga aspek (percaya diri, dialog lancar, mampu berekspresi)	Memenuhi dua dari tiga aspek	Memenuhi satu dari tiga kriteria	Belum mampu memenuhi semua kriteria

Mengetahui

Kepala Madrasah,

(Ahmad musyadad, M.Si)

NIP

Guru Kelas 1

(Agus Hariyadi)

NIP



PIAGAM PENGHARGAAN

MENTERI NEGARA LINGKUNGAN HIDUP
DAN
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Memberikan Kepada

M I N Jejeran, Bantul, DI Yogyakarta

Sebagai

Sekolah Adiwiyata Nasional Tahun 2012

Jakarta, 5 Juni 2012

MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA


Prof. Dr. Ir. Muhammad Nuh, DEA

MENTERI NEGARA
LINGKUNGAN HIDUP
REPUBLIK INDONESIA


Prof. Dr. Balthasar Kambuaya, MBA



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/74/1/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01/0039/2016**
Tanggal : **5 JANUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MUSRI'AH** NIP/NIM : **12480008**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA DI MIN JEJERAN BANTUL**
Lokasi : **KANWIL KEMENAG DIY**
Waktu : **6 JANUARI 2016 s/d 6 APRIL 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **6 JANUARI 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. KANWIL KEMENAG DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0052 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01/0039/2016

Mengingat : Tanggal : 05 Januari 2016 Perihal : Ijin Penelitian

a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;

b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **MUSRIAH**

P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

NIP/NIM/No. KTP : **12480008**

Nomor Telp./HP : **089654171269**

Tema/Judul Kegiatan : **IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA DI MIN JEJERAN BANTUL**

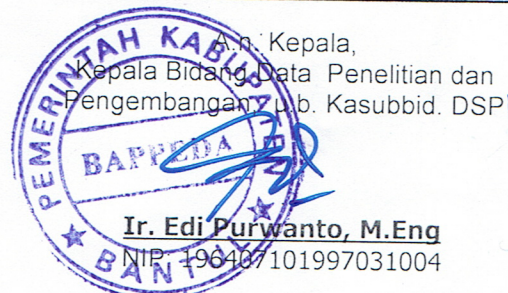
Lokasi : **MIN Jejeran Bantul**

Waktu : **08 Januari 2016 s/d 06 April 2016**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 08 Januari 2016



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
4. Ka. MIN Jejeran
5. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI JEJERAN
Terakreditasi A

Alamat : Jati Wonokromo Pleret Bantul 55791, Telp : 0274-4399811, Fax : 0274-4399810
e-mail : min_jejeran@yahoo.co.id , Website : http://www.minejer.16mb.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : Mi.12.01.1/PP.00.4/ 120 /2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Musyadad, S.Pd.I, M.S.I
NIP : 19780502 200501 1 004
Pangkat/Gol : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : Musri'ah
NIM : 12480008
Program Studi : PGMI
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

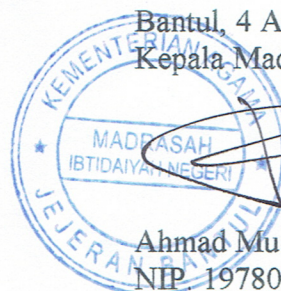
Telah melaksanakan Penelitian untuk kelengkapan penyusunan Skripsi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran Jati Wonokromo Pleret Bantul pada tanggal 8 Januari s.d. 29 Februari 2016 dengan judul :

**"IMPLEMENTASI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI
PROGAM ADIWIYATA DI MIN JEJERAN BANTUL"**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 4 April 2016

Kepala Madrasah



Ahmad Musyadad, S.Pd.I, M.S.I
NIP 19780502 200501 1 004



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

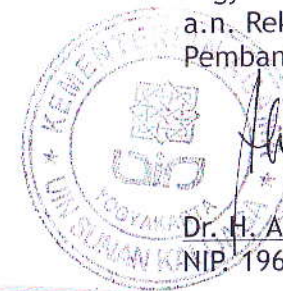
Nama : MUSRI'AH
NIM : 12480008
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)



Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



[Signature]
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

Sertifikat

19.PAN-OPAK.UNIV.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

USR IAH

Sebagai

Peserta OPAAK 2012



DIP

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAAK) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAAK) 2012 dengan tema:

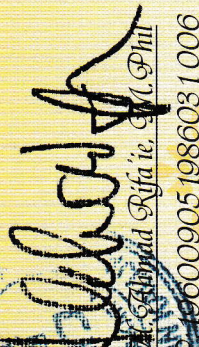
**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Abdul Khalid Rifa'i, U.P.H.
NID. 66009051986031006

Yogyakarta, 7 September 2012

Devan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Romel Masykuri
Ketua Panitia



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : MUSRI'AH
NIM : 12480008
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : Drs. Nur Hidayat, M.Ag

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 94.20 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : **MUSRI'AH**

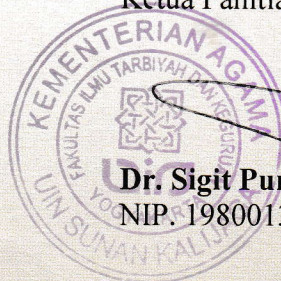
NIM : **12480008**

Jurusan/Program studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di MI N Yogyakarta I Mlati Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Istiningih, M.Pd. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **98.08 (A)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.15.9106/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **MUSRI'AH**
Date of Birth : **January 08, 1994**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 18, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	44
Total Score	447

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 18, 2016

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a3.48.759 / 2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Musri'ah :

تاريخ الميلاد : ٨ يناير ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ نوفمبر ٢٠١٥، وحصلت
على درجة :

٥١	فهم المسموع
٤٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤١٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار



جوكرتا، ١٩ نوفمبر ٢٠١٥



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥





UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Musri'ah
NIM : 12480008
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Dengan Nilai :



No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	25	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





SERTIFIKAT

Nomor: 00450 /B-2/ DPP-PKTQ/FITK/XII/2014

Menerangkan Bahwa:

MUSRI'AH



Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 20 Desember 2014

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan:

LULUS

Yogyakarta, 20 Desember 2014

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

a.n Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003



Mukhrodi

NIM. 1142 0088



BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Musri'ah
Nomor Induk : 12480008
Program Studi : PGMI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER NILAI PEDULI LINGKUNGAN
SISWA DI MIN JEJERAN BANTUL"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 10 Desember 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 10 Desember 2015

Moderator

H. Jauhar Hatta, M. Ag.
NIP. 19711103 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM

TAHUN PELAJARAN 2011/2012
Nomor : MA.29/II.18/PP.01.1/0261/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Raudlatul
Ulum Guyangan Pati menerangkan bahwa :

nama : MUSRI'AH
tempat dan tanggal lahir : Pati, 8 Januari 1994
nama orang tua : Suroto
nomor induk : 9826
nomor peserta : 25-728-261-4

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Amarsi



Pati, 26 Mei 2012
Kepala Madrasah,
H. Najib M. Ag.
NIP. 196407101994031004

MA 110004537



CURRICULUM VITAE

A. Identitas

Nama : Musri'ah
Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 8 Januari 1994
Alamat Asal :Ds.Kertomulyo, RT. 05/ RW. 04
Margoyoso, Kab. Pati, Jawa Tengah 59154
Nomor HP : 089654171269
Email : musriah08@gmail.com
Motto : "Man Jadda Wa Jadda"

B. Latar Belakang Pendidikan

Riwayat pendidikan

1. TK Masyitoh : Tahun 2000
2. MI Miftahul Huda : Tahun 2000-2006
3. Mts Raudhlatul Ulum Guyangan Pati : Tahun 2006-2009
4. MA Raudhlatul Ulum Guyangan Pati : Tahun 2009-2012
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Tahun 2012-2016

Yogyakarta, 28 Juni 2016

Penulis,



Musri'ah